BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan dan penerapan toleransi beragama siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati-Bati, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembinaan toleransi beragama oleh guru PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati-Bati dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru belum menyusun perencanaan secara tertulis, namun telah mengidentifikasi keberadaan siswa non-muslim melalui data awal dan menyiapkan pendekatan yang sesuai saat pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan, guru memberikan pilihan kepada siswa non-muslim untuk tetap di kelas atau keluar saat pelajaran PAI, serta menanamkan nilai toleransi melalui keteladanan dan pembiasaan sikap saling menghormati. Sementara pada tahap evaluasi, guru menilai keberhasilan pembinaan melalui pengamatan sikap siswa, dan mengusulkan peningkatan pelaksanaan seperti penyediaan ruang alternatif dan idealnya adanya guru agama sesuai keyakinan siswa.
2. Penerapan toleransi beragama oleh siswa menunjukkan adanya sikap meyakini perbedaan, saling percaya, saling pengertian, dan saling menghargai. Siswa menerima perbedaan agama sebagai hal yang wajar,

menjalin hubungan sosial tanpa diskriminasi, serta menunjukkan penghargaan terhadap pilihan dan keyakinan teman sekelasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru PAI, diharapkan memiliki perencanaan tertulis pembinaan toleransi di kelas yang terdapat siswa beragama lain, agar pelaksanaan lebih terarah dan terdokumentasi.
2. Pihak Sekolah, hendaknya menyediakan ruang atau alternatif kegiatan yang layak bagi siswa non-muslim saat pelajaran PAI berlangsung, serta memfasilitasi pelatihan atau sosialisasi terkait penguatan toleransi antarumat beragama bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Siswa diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan sikap toleran yang telah terbentuk, serta menjaga hubungan sosial yang baik dengan semua teman tanpa membedakan latar belakang agama.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai strategi khusus atau pendekatan pedagogis yang efektif dalam membina toleransi beragama di berbagai jenjang pendidikan dan konteks sekolah yang berbeda.